



PERCEPAT PENANGANAN HENTI JANTUNG MENDADAK Alat Kejut AED Portabel Disiagakan di Pusat Keramaian

YOGYA (KR) - Alat kejut portabel berupa Automated External Defibrillator (AED) bakal disiagakan di pusat keramaian. Terutama tempat yang banyak dikunjungi masyarakat atau wisatawan. Upaya tersebut untuk mempercepat penanganan kejadian henti jantung mendadak.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menyebut pada tahap AED disiagakan di kawasan Malioboro. Penyiagaan AED di kawasan wisata itu untuk mempercepat penanganan wisatawan maupun warga yang mengalami henti jantung mendadak. "Karena kita kota wisata, kami menyediakan AED di pusat wisatawan," tandasnya, Kamis (19/12).

AED adalah perangkat portabel yang berfungsi menganalisa irama jantung secara otomatis dan memberikan sengatan listrik melalui dada ke jantung. Tujuannya untuk mengembalikan irama jantung jika diperlukan. Alat ini digunakan sebagai pertolongan pertama bagi seseorang yang mengalami henti jantung mendadak.

Emma menyatakan saat ini AED sudah disiagakan di kawasan Malioboro. Alat kejut jantung portabel itu ditempatkan di tiga titik yang tersebar di kawasan

Malioboro di sisi utara di Teras Malioboro 2, kemudian sisi tengah di Plaza Malioboro dan sisi selatan di Teras Malioboro 1. "Ini sebetulnya untuk mempercepat penanganan bantuan hidup dasar karena waktunya krusial. Kalau semakin cepat tertolong, semakin baik," imbuhnya.

Menurutnya teknis penggunaan alat tersebut dilakukan oleh relawan atau masyarakat sekitar titik AED yang dipandu petugas Public Service Center (PSC) 119 Yogya Emergency Service (YES). Untuk itu Dinas Kesehatan Kota Yogya sedang berproses melatih relawan atau masyarakat sekitar untuk latihan bantuan dasar hidup dan penggunaan AED. Salah satunya petugas keamanan di sekitar titik AED.

"Jika ada wisatawan atau warga mengalami henti jantung, paling tidak relawan bisa memberikan pertolongan pertama walaupun harus menghubungi PSC 119. Jadi nanti dipandu petugas PSC 119 dan petugas akan datang menangani dan mengevakuasi untuk penanganan lebih lanjut," terangnya.

Dirinya menyebut pengadaan alat kejut jantung di titik-titik wisata sementara ini baru terbatas. Namun akan ditambah di

kawasan Tugu Yogyakarta dan Alun-alun Utara yang juga menjadi tempat wisata. Hal itu bagian dari peningkatan pelayanan pengamanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya wisatawan. Menurutnya keberadaan AED sangat penting dan menjadi prasyarat di tempat publik yang banyak berkumpul orang seperti bandara dan stasiun.

Terpisah Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) PSC 119 YES, Dadan Andriyanto, menyampaikan pihaknya sedang melakukan pelatihan untuk sumber daya manusia (SDM) di lokasi yang sudah disiagakan AED. Pelatihan sudah diadakan untuk petugas keamanan Plaza Malioboro dan Teras Malioboro 1.

Di samping itu tidak ada posko khusus untuk penyiagaan AED karena konsepnya adalah akses publik. Alat itu juga mobile atau portabel. "Tindakan PSC sebagai layanan prahospital. Tapi dengan adanya konsep ini maka korban henti jantung bisa mendapatkan penanganan cepat oleh orang yang berada di sekitar korban. Memungkinkan untuk dilakukan defibrilasi segera di lokasi kejadian oleh relawan yang sudah terlatih sambil menunggu Tim PSC tiba di lokasi," jelasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005